

LATAR BELAKANG

Praktikan memilih mengambil LEAP 2 Global Exposure Industrial Experience untuk memahami dan menjalani keadaan real pada dunia kerja dan dapat melatih skill untuk bekerja dengan teratur dan baik. Praktikan memilih untuk Magang di PT. Cahayamas Pancabenua yang dipimpin oleh Pak Frenky Tanaya karena Praktikan ingin mempelajari banyak hal tentang produksi furniture interior dan mencari ke efektifan dalam segala hal. Praktikan memilih PT. Cahayamas Pancabenua karena PT. Cahayamas Pancabenua telah menjalani produksi furniture inteior sejak tahun 1981 dan sudah di expor ke luar negri. Praktikan tertarik dalam mencari ke efisiensian dalam segala hal mulai dari Produksi sampai pengiriman didalam PT. Cahayamas Pancabenua dan melakukan pengaplikasian teknik efisien kedalam proyek proyek praktikan

RUMUSAN MASALAH

- Bagaimana cara mendapatkan efisiensi yang baik dalam melakukan perancangan produksi interior ?
- Bagaimana cara menangani klient dengan baik dan benar ?

TUJUAN

- Melakukan kerjasama dengan mitra PT. Cahayamas Pancabenua saat LEAP 2 Industrial experience untuk mendapatkan pengalaman memimpin sebuah project dan dapat memperluas koneksi.
- Mendapatkan experience tentang dunia kerja melalui program LEAP Industrial Experience dengan mitra PT. Cahayamas Pancabenua yang sudah memiliki pengalaman dalam bidang interior dalam negeri maupun luar negeri.
- Merancang sebuah desain sesuai dengan keinginan klient dengan memperhatikan ke efisienan dalam segala aspek agar dapat mencapai tujuan utama yaitu menentukan efisien produksi dalam perancangan public space.
- Melakukan pembelajaran bagaimana cara menghandle klient dengan benar dan dapat memberi masukan sesuai dengan kebutuhan klient.

MANFAAT

- Bagi Mahasiswa :

Menambah wawasan mengenai cara produksi efisien dengan menggunakan beberapa metode

- Bagi Masyarakat

Memperoleh produk yang berkualitas dengan harga yang terjangkau dan dengan material yang bagus dan tahan lama.

- Bagi Lingkungan

Dapat lebih baik dalam mempertahankan lingkungan dan mengurangi limbah untuk lingkungan lebih baik .

PROFIL PERUSAHAAN



PT. Cahayamas Pancabenua merupakan perusahaan yang mengekspor patung ukiran tangan yang terbuat dari kayu alam asli/ kayu solid. Perusahaan ini dibangun pada tahun 1991 yang terletak di Sidoarjo, Jawa Timur. Kayu solid yang digunakan untuk material dasar patung tersebut dipanen langsung dari hutan di Indonesia terdapat banyak tipe kayu yang digunakan seperti : Kayu Kamper, Kayu Cendana, Kayu Hitam, Kayu Mawar, Kayu Jati, Kayu baka, dll. Semua karya yang dikerjakan merupakan buatan tangan sehingga detail detail pada setiap barang tidak akan sama dan unik.

VISI & MISI PERUSAHAAN

Menjadi penghasil perabotan berkualitas dan terdepan secara global yang didukung dengan teknologi terbaru dan pelayanan professional, sehingga menjadi perusahaan terdepan atau ternama yang bisa bersaing di lingkup nasional dan internasional

- Menjaga kepuasan pelanggan dan menjalin hubungan yang baik
- Secara konsisten menghasilkan produk-produk yang berkualitas
- Menjalin Kerjasama dengan beberapa mitra bisnis untuk menghasilkan keuntungan Bersama dalam jangka panjang
- Selalu berinovasi menghasilkan produk-produk yang unik dan efisien
- Membangun budaya kerja yang baik dan mendukung kesejahteraan pekerja untuk kualitas hidup yang lebih baik.

HASIL PRODUKSI PERUSAHAAN



Fast Cafe

Material yang digunakan untuk membuat ceiling panel cafe adalah multiplex yang dilapsi hpl kemudian menggunakan susunan interlocking. Kayu menggunakan finishing sesuai request customer. Bahan yang digunakan di ukur se efisien mungkin agar tidak ada sisa material yang terbuang.



PT. Waringin

Material yang digunakan menggunakan multiplex yang ditutup dengan hpl. Finishing dari hpl disesuaikan dengan request client. Produk sudah diukur menggunakan skala yang proporsional agar berfungsi dengan efisien.

LITERATUR

Menurut KBBI, **efisien** adalah mampu mengerjakan sesuatu dalam kurun waktu yang ditentukan dengan cermat dan memberikan hasil yang memuaskan. Serta meminimalkan pengeluaran bahan pokok seperti tenaga, uang, dan waktu. (KBBI online 1)

Berikut adalah beberapa pengertian efisien oleh para ahli

- Menurut Sedarmayanti (135) Efisiensi merupakan ukuran tingkat pemakaian sumber daya dalam proses. Semakin sedikit penggunaan dan kehematan dalam penggunaan sumber daya, berarti prosesnya akan dinyatakan efisien.
- Menurut Dearden (135) Kemampuan sebuah organisasi untuk mencapai target yang diinginkan, Efisiensi seringkali dikaitkan dengan capaian suatu organisasi yang harus didapatkan oleh instansi.

Terdapat beberapa penjelasan tentang produksi :

- Produksi merupakan menciptakan atau menghasilkan suatu produk.
- Produksi merupakan hasil akhir dari aktivitas ekonomi
- Produksi merupakan olahan bahan mentah menjadi produk yang baru

Teori produksi berfungsi sebagai penentuan tingkat produksi yang optimal atau efisien

Teori Produksi dibagi menjadi 2

- Teori Produksi Jangka Panjang
- Teori Produksi Jangka Pendek

LITERATUR

Menurut KBBI, **efisien** adalah mampu mengerjakan sesuatu dalam kurun waktu yang ditentukan dengan cermat dan memberikan hasil yang memuaskan. Serta meminimalkan pengeluaran bahan pokok seperti tenaga, uang, dan waktu. (KBBI online 1)

Berikut adalah beberapa pengertian efisien oleh para ahli

- Menurut Sedarmayanti (135) Efisiensi merupakan ukuran tingkat pemakaian sumber daya dalam proses. Semakin sedikit penggunaan dan kehematan dalam penggunaan sumber daya, berarti prosesnya akan dinyatakan efisien.
- Menurut Dearden (135) Kemampuan sebuah organisasi untuk mencapai target yang diinginkan, Efisiensi seringkali dikaitkan dengan capaian suatu organisasi yang harus didapatkan oleh instansi.

Terdapat beberapa penjelasan tentang produksi menurut para ahli :

- Menurut Harsono (1) Produksi merupakan usaha manusia untuk membawa suatu barang kedalam suatu keadaan agar barang tersebut dapat digunakan untuk kebutuhan manusia secara lebih bagus
- Menurut Magfuri (1) Produksi merupakan sebuah metode maupun teknik yang menambah sebuah kegunaan dari sebuah barang menggunakan faktor produksi yang tersedia

Design for Manufacturing (DFM): adalah pendekatan yang berfokus pada perancangan produk dengan mempertimbangkan aspek-aspek produksi. Tujuannya adalah untuk memudahkan proses produksi, sehingga dapat mempercepat waktu produksi, mengurangi biaya, dan meningkatkan kualitas produk.

Design for Manufacturing (DFM) untuk produksi furniture, ada beberapa hal penting yang harus dipertimbangkan:

Material Selection: Pemilihan material adalah aspek penting dari DFM. Anda perlu memilih material yang sesuai dengan kebutuhan produk dan proses produksi. Material harus cukup kuat untuk bertahan selama masa pakai produk, tetapi juga harus mudah diproses dan dirakit.

Process Efficiency: DFM membutuhkan pemahaman yang baik tentang proses produksi dan bagaimana mereka dapat dioptimalkan. Analisis proses dapat membantu mengidentifikasi bottleneck atau langkah-langkah yang tidak efisien, yang kemudian dapat ditingkatkan atau dihilangkan.

Simplicity: Prinsip utama DFM adalah penyederhanaan. Desain produk harus sesederhana mungkin untuk memudahkan produksi dan perakitan. Ini dapat melibatkan mengurangi jumlah komponen, menghindari desain yang rumit atau tidak perlu, atau menggunakan fitur desain yang memudahkan perakitan.

Cost Considerations : Dalam DFM, tujuannya adalah untuk mengurangi biaya produksi sebanyak mungkin tanpa mengorbankan kualitas produk. Ini berarti mempertimbangkan biaya bahan, proses produksi, dan perakitan dalam desain produk.

Quality Control : Mengingat bahwa tujuan DFM adalah untuk memproduksi produk berkualitas tinggi dengan efisiensi tinggi, kontrol kualitas sangat penting. Anda harus memastikan bahwa proses produksi yang dipilih tidak hanya efisien tetapi juga dapat menghasilkan produk yang memenuhi atau melampaui standar kualitas yang ditetapkan.

Sustainability : Dalam dunia yang semakin peduli dengan isu lingkungan, penting untuk mempertimbangkan aspek keberlanjutan dalam DFM. Ini bisa melibatkan penggunaan bahan yang berkelanjutan, pengurangan limbah dalam proses produksi, atau desain produk yang dapat didaur ulang atau diproses kembali pada akhir masa pakainya.

Design Thinking adalah pendekatan yang digunakan untuk memecahkan masalah dan menciptakan solusi baru yang inovatif dan berpusat pada pengguna. Dikembangkan oleh David Kelley dan Tim Brown dari IDEO, pendekatan ini terdiri dari lima tahap: Empati, Definisi, Ideasi, Prototipe, dan Pengujian.

Perancangan adalah proses pengembangan spesifikasi baru berdasarkan rekomendasi hasil analisis sistem.

Perancangan adalah sebuah proses untuk mendefinisikan sesuatu yang akan dikerjakan dengan menggunakan teknik yang bervariasi serta didalamnya melibatkan deskripsi mengenai arsitektur serta detail komponen dan juga keterbatasan yang akan dialami dalam proses pengerjaannya. (Boothroyd, et al. 20)